

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi terhadap peningkatan profitabilitas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan (*Return On Asset ROA*). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat kesehatan keuangan yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) dan biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi selama periode 2014-2018. Perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan program *Statistical Product and Service Solution*. (SPSS) versi 23. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA), *Net In Terest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) dan Belanja Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Kata kunci: *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional, Return On Asset.*